# ANALISIS PENGARUH OPINI AUDIT DAN UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERHADAP *AUDIT DELAY* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2011-2013

**ARTIKEL SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri

**Disusun Oleh:**

**YOGI RIZANDI PRADANA**

**NPM : 12.1.02.01.0282P**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

**2015**

Skripsi Oleh:

**YOGI RIZANDI PRADANA**

**NPM : 12.1.02.01.0282P**

Judul:

**ANALISIS PENGARUH OPINI AUDIT DAN UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2011-2013**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 26 Desember 2015

| Pembimbing I, | Pembimbing II, |
|---|---|
| **Dr. Sri Aliami** | **Erna Puspita, S.E., M.Ak** |
| NIDN. 0716086403 | |

Skripsi Oleh:

**YOGI RIZANDI PRADANA**

**NPM : 12.1.02.01.0282P**

**ANALISIS PENGARUH OPINI AUDIT DAN UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2011-2013**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UNP Kediri
pada tanggal: 26 Desember 2015

**dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan**

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Sri Aliami
2. Penguji I : Dr. H. M. Anas, S.E., M.M., M.Si
3. Penguji II : Erna Puspita, S.E., M.Ak

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

UNIVERSITAS NUSANTARA FAKULTAS EKONOMI PGRI KEDIRI

**Dr. Subagyo**
NIDN. 0717066601

# PENGARUH *RETURN ON ASSET* DAN *PRICE BOOK VALUE* TERHADAP *RETURN* SAHAM SYARI'AH PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2013

Yogi Rizandi Pradana
NPM: 12.1.02.01.0282P
FKIP – Akuntansi
Email: yogirizandipradana@gmail.com
Dr. Sri Aliami[1] dan Erna Puspita, S.E., M.Ak[2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

**ABSTRAK**

Laporan keuangan merupakan salah satu instrumen penting dalam mendukung keberlangsungan suatu perusahaan, utamanya perusahaan yang telah *go public.* Seiring pesatnya perkembangan perusahaan-perusahaan yang *go public*, makin tinggi pula permintaan atas audit laporan keuangan yang menjadi sumber informasi bagi investor. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui secara empiris pengaruh Opini audit dan ukuran kantor akuntan publik (KAP) secara parsial terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011-2013.

Jenis penelitian ini adalah *ex-post-facto*. *Ex-post-facto* bertujuan mengekspos kejadian-kejadian yang sudah berlangsung. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Jumlah populasi dari penelitian ini adalah 154 perusahaan manufaktur. Sampel dalam penelitian sebanyak 36 perusahaan manufaktur. Analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda.

Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa variabel Opini Audit dan Ukuran Kantor Akuntan Publik berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Opini Audit secara parsial berpengaruh *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ukuran Kantor Akuntan Publik secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Nilai *Adjusted* $R^2$ *square* dapat dijelaskan bahwa, pengaruh variabel Opini Audit dan Ukuran Kantor Akuntan Publik mempengaruhi *audit delay* sebesar 90,6%. Sedangkan sisanya yaitu 9,4% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui opini audit dan Ukuran Kantor Akuntan Publik berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*, Berdasarkan hal tersebut diharapkan investor untuk terlebih dahulu menganalisis laporan keuangan auditan yang diterbitkan oleh suatu perusahaan dengan jeli supaya tidak gegabah dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi, sehingga risiko atas kebangkrutan dapat terhindar.

*Kata Kunci: opini audit, ukuran kantor akuntan publik, audit delay*

# I. LATAR BELAKANG

*Audit delay* yang adalah senjang waktu audit, yaitu waktu yang dibutuhkan oleh auditor untuk menghasilkan laporan audit atas kinerja laporan keuangan suatu perusahaan. Senjang waktu audit ini dihitung dari selisih tanggal laporan keuangan tahunan perusahaan sampai dengan tanggal laporan audit yang dikeluarkan oleh KAP. Hal ini sesuai dengan definisi Halim (2007: 5) *Audit delay* didefinisikan sebagai lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diterbitkannya laporan audit. Senada dengan pernyataan Lestari (2010: 34) *audit delay* sebagai rentang waktu penyelesaian laporan audit laporan keuangan tahunan, diukur berdasarkan lamanya hari yang dibutuhkan untuk memperoleh laporan keuangan auditor independen atas audit laporan keuangan perusahaan sejak tanggal tutup buku perusahaan, yaitu per 31 Desember sampai tanggal yang tertera pada laporan auditor independen.

Berangkat dari paparan di atas, penelitian ini bermaksud mengkaji lebih jauh mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*. Faktor-faktor tersebut merupakan hal yang turut pula mempengaruhi ketepatan pelaporan keuangan. Berbagai penelitian mengenai *audit delay* telah dilakukan, baik di dalam maupun di luar negeri. Penelitian berikut merupakan kelanjutan penelitian-penelitian terdahulu yang telah memperoleh simpulan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*.

Ukuran KAP berpengaruh terhadap koefisien respon laba (*Earnings Response Coefficient*) perusahaan. Di mana dalam hal ini, KAP yang berukuran besar (*Big four)* dipersiapkan sebagai KAP yang berkualitas oleh karena itu secara tidak langsung ukuran KAP berpengaruh terhadap *audit delay*.

Kantor akuntan besar menyediakan auditor-auditor yang profesional di bidang pengauditan, sehingga dalam penyampaian hasil laporan audit sesuai dengan perencanaan dalam melaksanakan audit tanpa adanya keterlambatan dalam penyampaian. Kualitas laporan keuangan yang lebih tinggi dan penyampainnya tepat waktu dapat menjadi pertimbangan oleh para investor. Investor cenderung lebih bereaksi positif, apabila laporan keuangan yang dipublikasikan diaudit oleh kantor akuntan publik besar, dalam hal ini kantor akuntan publik yang termasuk dalam KAP *Big Four*.

Sehingga tingkat penyampaian laporan audit dan keyakinan investor terhadap laporan keuangan yang diaudit oleh KAP *big four* lebih tinggi dari pada laporan keuangan yang diaudit KAP lainnya. Hal tersebut tidaklah mengherankan mengingat bahwa secara umum KAP *Big four* memiliki karyawan yang lebih terampil dan profesionalitas yang lebih tinggi, karena

selain ukuran KAP yang lebih besar juga didukung oleh dana operasional yang lebih memadai sehingga dapat melakukan kegiatan audit secara profesional.

Opini audit dan ukuran kantor akuntan publik merupakan variabel independen yang akan diteliti oleh penulis untuk mengetahui apakah jenis opini auditor dan ukuran kantor akuntan publik pada suatu perusahaan akan berpengaruh terhadap *audit delay*. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul "***Analisis Pengaruh Opini Audit Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2013".***

## II. METODE

Teknik penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian *expost-facto*. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Tempat dilaksanakannya penelitian ini berlokasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui alamat *website* www.idx.co.id. Dalam penelitian ini populasinya adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di JII (*Jakarta Islamic Index*) pada tahun 2011 sampai 2013. Jumlah populasi dari penelitian ini adalah 154 perusahaan. Sampel yang digunakan adalah sebanyak 36 x 3 tahun = 108. Teknik analisis menggunakan regresi linear berganda.

## III. HASIL DAN KESIMPULAN

### HASIL

### A. Hasil Analisis Data

**1. Pengujian Asumsi Klasik**

a. Uji Normalitas

Berikut hasil uji grafik histogram dan grafik *normal probability plot.*

**Tabel 1 Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov Test***

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | Unstandardized Residual |
|---|---|---|
| N | | 108 |
| Normal Parameters[a,b] | Mean | 4350,23 |
| | Std. Deviation | 9478,683 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,472 |
| | Positive | ,416 |
| | Negative | -,472 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | ,577 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,677 |

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Sumber: Output SPSS versi 17

2) Multikolinearitas

**Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas**

**Coefficients[a]**

| Model | | Collinearity Statistics | |
|---|---|---|---|
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | Opini Audit (X1) | .814 | 1.228 |
| | KAP (X2) | .814 | 1.228 |

a. Dependent Variable: Audit Delay (Y)

Sumber: Output SPSS versi 17

3) Uji Autokorelasi

**Tabel 3 Hasil Uji Autokorelasi**

**Hasil Uji Autokorelasi**

**Model Summary[b]**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | .953[a] | .907 | .906 | .13016 | 2.086 |

a. Predictors: (Constant), KAP (X2), Opini Audit (X1)
b. Dependent Variable: Audit Delay (Y)

4) Uji heterokedatisitas

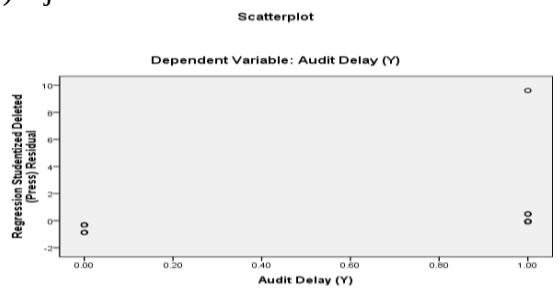


**Gambar 1**
**Grafik *Scatterplot***

## 2. Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 4**
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients |
|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | .040 | .030 | |
| | Opini Audit (X1) | .070 | .034 | .068 |
| | KAP (X2) | .897 | .032 | .921 |

a. Dependent Variable: Audit Delay (Y)

Berdasarkan tabel 4 di atas, maka didapat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 0{,}040 + 0{,}070\ POA + 0{,}897\ UKAP + e$$

## 3. Koefisien Determinasi

**Tabel 5**
**Koefisien Determinasi**

**Model Summary[b]**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | .953[a] | .907 | .906 | .13016 | 2.086 |

a. Predictors: (Constant), KAP (X2), Opini Audit (X1)
b. Dependent Variable: Audit Delay (Y)

## 4.Pengujian Uji t

**Tabel 6 Hasil Uji-t**

**Coefficients[a]**

| Model | | t | Sig. |
|---|---|---|---|
| 1 | (Constant) | 1.345 | .182 |
| | Opini Audit (X1) | 2.075 | .040 |
| | KAP (X2) | 27.993 | .000 |

a. Dependent Variable: Audit Delay (Y)

## 6. Pengujian uji F

**Tabel 7 Hasil uji F**

**ANOVA[b]**

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Regression | 17.434 | 2 | 8.717 | 514.527 | .000[a] |
| | Residual | 1.779 | 105 | .017 | | |
| | Total | 19.213 | 107 | | | |

a. Predictors: (Constant), KAP (X2), Opini Audit (X1)
b. Dependent Variable: Audit Delay (Y)

## Pembahasan

### 1. Pengaruh Opini Audit terhadap *Audit Delay*

Pengujian hipotesis pertama menyatakan bahwa, opini auditor secara parsial berpengaruh terhadap *audit delay*. Berarti hipotesis 1 $H_0$ ditolak $H_a$ diterima.

Opini audit merupakan ukuran atas pendapat yang diberikan oleh auditor terhadap hasil laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan. Semakin memperoleh pendapat *unqualified opinion* perusahaan tersebut dipandang semakin baik, karena dianggap telah menyajikan laporan keuangan perusahaannya sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wulansari (2011), di mana dalam hasil penelitiannya berhasil membuktikan bahwa opini audit khususnya opini *unqualified opinion* berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Hal tersebut menunjukkan bahwa laporan keuangan yang memperoleh opini *unqualified opinion* akan lebih tepat waktu

dalam menyampaikan laporan opininya dibandingkan dengan perusahaan yang memperoleh opini selain *unqualified opinion*.

**2. Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap *Audit Delay***

Pengujian hipotesis kedua menyatakan bahwa, Ukuran Kantor Akuntan Publik secara parsial berpengaruh terhadap *Audit Delay*. Berarti hipotesis 2 $H_0$ ditolak $H_a$ diterima. Hasil dari penelitian ini didukung oleh hasil penelitian terdahulu Saputra (2012), Subekti dan Widiyanti (2009) yang menyatakan bahwa Ukuran Kantor Akuntan Publik berpengaruh secara parsial terhadap *audit delay*.

Secara teori, perusahaan pada umumnya menggunakan jasa auditor independen dari KAP untuk meningkatkan kredibilitas dari laporan keuangan tersebut. Perusahaan yang tidak menggunakan jasa independen kemungkinan besar akan memiliki laporan keuangan dengan tingkat kredibilitas yang sangat kecil. KAP dengan reputasi baik biasanya memiliki tenaga spesialis yang khusus menangani kewajiban perusahaan publik menyampaikan laporan keuangan sesuai dengan badan regulasi badan pengawas pasar modal, sehingga KAP *Big Four* biasanya lebih tepat dalam laporan keuangan dibanding dengan KAP *Non Big Four*. Selain itu, untuk mempertahankan reputasinya, ada kecenderungan di mana KAP yang termasuk dalam *the Big Four* ingin menyelesaikan audit secepat mungkin. Oleh sebab itu, agar dapat menyelesaikan audit dalam waktu yang lebih singkat, biasanya sumber daya manusia di dalam KAP *the Big Four* lebih banyak dan lebih terampil dibandingkan dengan yang bukan *the Big Four*.

**3. Pengaruh Opini Audit dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap *audit delay***

Dari hasil perhitungan uji F pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel opini audit dan kantor akuntan publik berpengaruh terhadap *audit delay*, sehingga hipotesis $H_a$ dalam penelitian ini diterima.

Hal ini berarti, apabila perusahaan memperoleh Opini Audit *unqualified opinion* dan menggunakan Ukuran Kantor Akuntan Publik *Big Four* dapat dikatakan bahwa dalam menyampaikan laporan keuangannya cenderung lebih tepat waktu. Dibandingkan jika perusahaan mendapat opini dari selain *unqualified opinion* dan menggunakan jasa KAP selain *Big Four*.

**Kesimpulan**

1. Berdasarkan pengujian secara parsial menunjukan bahwa variabel Opini Audit berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* pada sektor Perusahan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal tersebut menunjukkan bahwa laporan keuangan yang memperoleh opini

*unqualified opinion* akan lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan opininya dibandingkan dengan perusahaan yang memperoleh opini selain *unqualified opinion*. Opini auditor yang bagus dan tepat waktu tentu menunjukkan korelasi yang positif dengan audit delay. Artinya bahwa semakin memperoleh pendapat *unqualified opinion* perusahaan tersebut dipandang semakin baik, karena dianggap telah menyajikan laporan keuangan perusahaannya sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukan bahwa Ukuran Kantor Akuntan Publik berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* pada sektor perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. KAP dengan reputasi baik biasanya memiliki tenaga spesialis yang khusus menangani kewajiban perusahaan publik menyampaikan laporan keuangan sesuai dengan badan regulasi badan pengawas pasar modal sehingga KAP *Big Four* biasanya lebih tepat dalam laporan keuangan dibanding dengan KAP *Non Big Four*. Sehingga disimpulkan bahwa Ukuran Kantor Akuntan Publik berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.
3. Hasil penelitian secara simultan menunjukan bahwa variabel Opini Audit dan Ukuran Kantor Akuntan Publik berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan nilai *Adjusted* $R^2$ *square* dapat dijelaskan bahwa, pengaruh variabel Opini Audit dan Ukuran Kantor Akuntan Publik mempengaruhi *audit delay* sebesar 90,6%. Sedangkan sisanya yaitu 9,4% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

**Saran**

**1. Bagi Investor**

Kepada para investor disarankan untuk lebih jeli dalam menganalisis laporan keuangan auditan dan lebih berhati-hati dalam menanamkan modalnya di perusahaan-perusahaan. dengan tidak melihat opini audit dan UKAP karena masih banyak alternatif-alternatif lain yang bisa digunakan untuk melakukan investasi.

**2. Bagi Manajemen Perusahaan**

Pendapat atas laporan audit perusahaan merupakan hal penting untuk para penanam modal, sehingga perusahaan sebisa mungkin harus mendapatkan opini audit yang terbaik. Jika terjadi manipulasi atas opini audit maka akan berakibat fatal pada perusahaan tersebut maupun kantor

akuntan yang bersangkutan, maka untuk menghindari kesalahan tersebut akuntan publik diharapkan bisa menjaga konsistensi dan kredibilitas akan informasi yang akan dikeluarkan.

**3. Bagi Audior**

Diharapkan kepada pihak auditor mempunyai integritas yang tinggi agar informasi yang ada dalam laporan keuangan yang telah diaudit dapat diandalkan oleh pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan ekonomi.

**4. Bagi Penelitian Selanjutnya**

Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan variabel independen yang menyangkut pengaruh faktor-faktor audit terhadap *audit delay*. Maka sebaiknya pada penelitian selanjutnya dapat menambahkan beberapa faktor-faktor lain yang diperkirakan dapat mempengaruhi *audit delay*.

## IV. DAFTAR PUSTAKA

Agoes, Sukrisno. 2004. *Auditing (pemeriksaan akuntan) oleh kantor akuntan publik", edisi ketiga, jilid I*, Jakarta: Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Arens A. A, Elder J. Randal, Beasley S. Mark. 2008. *Auditing dan Jasa Assurance (Pendekatan Terintegrasi).* Edisi Keduabelas. Jakarta : Erlangga.

Bawono, Singgih, 2010. *"Faktor-Faktor dalam Diri Auditor dan Kualitas Audit: Studi Pada KAP Big four di Indonesia".* Skripsi. Jurusan Akuntansi. UNSOED. Purwokerto

Ghozali dan Chariri. 2007. *Manajemen Resiko*. Tanggal Unduhan 12 Mei 2015.

Halim, Abdul. 2007. *Auditing I (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan).* Yogyakarta: AMP YKPN.

Hanif dan Halim. 2002. *Manajemen Resiko*. Pustaka Bahan Kuliah. Tanggal Unduhan 16 Mei 2015.

Husnan, Suad. 2004. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas,* Edisi Ketiga. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.

Imam Ghozali, 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang: BP UNDIP.

_____, 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang: BP UNDIP.

Ikatan Akuntan Indonesia, 2002. *Standar Akuntansi Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta.

Jogiyanto, 2008. *Portofolio dan Analisis Investasi,* Edisi keenam, BPFE, Yogyakarta.

Lestari, Dewi. 2010. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay: Studi Empiris Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi, Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

Mulyadi. 2008. *Auditing*. Edisi Kelima. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

PSAK No. 1 Paragraf ke 10 (Revisi 2009)

PSAK No. 1 Paragraf ke 7 (Revisi 2009)

Puspitasari, Dian Ketut & Latrini, Yeni Made. 2014. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Anak Perusahaan, Leverage dan Ukuran KAP Terhadap*

*Audit Delay*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 8 No. 2 hal. 283-299.

Puspitasari, Elen & Sari, Aggraeni Nurmala. 2012. *Pengaruh karakteristik perusahaan terhadap lamanya waktu Penyelesaian audit (Audit Delay) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Akuntansi & Auditing, Volume 9 No.1 hal. 1-96.

Riyanto. 2007. *Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Earnings Response Coefficients*. Jurnal Keuangan dan Bisnis, 5(2), hal.148-162.

Rusdin. 2008. *Pasar Modal: Teori, Masalah, dan Kebijakan dalam Praktik*, Bandung : Alfabeta.

Saputra, Adi Fransiska. 2012. *Analisis Pengaruh Likuiditas, Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan, dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan: Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2010-2012*. Jurnal Accounting Department, Faculty of Economic and Communication, Vol. 9 No. 2 hal. 1-75.

Saputri, Dewi Oviek. 2012. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*. Skripsi, Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

Setiawan, Heru. 2011. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, Opini Audit, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Keuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011*. Skripsi, Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Subekti, Imam & Widiyanti Wulandari Novi. 2009. *Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay di Indonesia*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, Vol. 14, No. 2, hal. 85-100.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.

Syaiful dan Utari. 2006. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Studi empiris pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEJ Periode 2004-2006)*. Makalah Akuntansi.

Undang-Undang Pasar Modal No.8 Tahun 2003.

Wirartha, I Made. 2006. *Metodologi Penetilian Sosial Ekonomi*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.

Wulansari, Fuji. 2011. *Pengaruh ukuran KAP dan Opini Audit terhadap Audit Delay (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Public di Wilayah Bandung)*. Jurnal Akuntansi, Vol. 15 No. 1 hal. 1-82.